

**DETERMINATION OF THE WORK SPIRIT, LOCUS OF CONTROL AND WORK DISCIPLINE WITH THE COMMITMENT OF THE ORGANIZATION AS A VARIABLE MEDIATOR TO THE MOTIVATION OF WORK OFFICER DISPORA RIAU ISLANDS PROVINCE**

**Sulaiha**

*Department of Management, Faculty of Economics, Batam University, Indonesia.  
Batam, 29415, Riau Island, Indonesia.*

**Coresspondent:**

*Faculty of Economics, University of Batam.  
Email: zonamanajemen@univbatam.ac.id.*

**ABSTRACT**

*In this study, researchers used data respondents, such as gender, age and long working respondents to provide information on the characteristics of the respondent. The questionnaire was spread over 46. The discussion in this chapter is the result of field studies to obtain data on the questionnaire responses that measure five key variables in the study, namely the spirit of work, locus of control, work discipline, organizational commitment, and employee motivation. Analysis of data with parametric and non parametrics statistics using SEM-PLS (structural Equation Modelling-Partial Least Square) on the research variables, instrument test, normality test, hypothesis test, as well as discussion of the hypothesis test results and path analysis Path. This research uses path analysis to test relationship patterns that reveal the influence of variables or a set of variables against other variables, both direct influences and indirect influences. Calculation of line coefficient in this study assisted with Smart PLS Ver 3.0. To find out the direct and indirect influences between variables then be seen from the calculation result of the line coefficient and to know the significance. The effect of the X3 variable against the X4 has a P-Values value of  $0.013 < 0.05$ , so it can be stated that the influence between X3 against X4 is significant. The influence of X3 variables against Y has a P-Values value of  $0.012 > 0.05$ , so it can be stated that the influence between X3 to Y is significant. The effect of X4 to Y variables has a P-Values value of  $0.006 > 0.05$ , so it can be stated that the effect between X4 to Y is significant. The effect of the X1 variable against X4 has a P-Values value of  $0.010 < 0.05$ , so it can be stated that the effect between X1 against X4 is significant. The effect of the X1 variable against Y has a P-Values value of  $0.006 > 0.05$ , so it can be stated that the influence between X1 to Y is significant. The effect of a variable X2 against X4 has a P-Values value of  $0.005 < 0.05$ , so it can be stated that the effect of X2 against X4 is significant. The effect of a variable X2 against Y has a P-Values value of  $0.048 < 0.05$ , so it can be stated that the effect of the X2 against Y is significant.*

**Keywords:** *Spirit Of Work, Locus Of Control, Work Discipline, Organizational Commitment, Work Motivation.*

## **1. Latar Belakang**

Pemerintah Provinsi Kepri melalui Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepri mengatakan bahwa pihaknya akan terus meningkatkan program kepemudaan yang ada di Provinsi Kepri. Program pemberdayaan pemuda Kepri yang merupakan upaya untuk membuat program kerja dan komunitas yang mampu berperan aktif dalam pembangunan "Yang mana program ini berupa pelatihan, kewirausahaan pemuda dan berbagai kegiatan lainnya salah satunya bengkel pemuda yang dibangun Dispora Kepri.". Selain itu, ditambahkan ikhsan terdapat program lainnya yang dilakukan pemerintah provinsi Kepri dalam rangka meningkatkan kualitas dan kualitas pemuda melalui program kepemimpinan pemuda. "Yang mana melalui program tersebut dapat meningkatkan kualitas pemuda Kepri seperti keikutsertaan kontingen Kepri dalam program pertukaran pemuda antar negara, program kapal Pemuda Nusantara, program jambore pemuda dan program lainnya.". Sehingga program tersebut diharapkan mampu menjadikan pemuda tersebut berkualitas dan profesional serta generasi muda Kepri yang mampu memperkenalkan Kepri di ranah nasional maupun internasional. "Sehingga diharapkan melalui program-program tersebut, pemuda Kepri tak hanya mampu mewakili dan mengangkat nama baik Kepri. Dispora Provinsi Kepulauan Riau memiliki visi yaitu terwujudnya Provinsi Kepulauan Riau sebagai salah satu Provinsi terbaik di Bidang Pemuda dan Olahraga menuju Masyarakat Sehat,

Kretaif, Berprestasi, Beriman dan Bertakwa. Sedangkan misinya adalah membuat tersedianya Fasilitas Kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan yang berstandar Internasional, terlaksananya Pembinaan Pemuda dan Olahraga, meningkatnya Profesionalisme Kelembagaan Pemuda dan Olahraga dan terlaksananya Even-even Pemuda dan Olahraga bertaraf Nasional dan Internasional. Demi terwujudnya visi dan misi Dispora Provinsi Kepulauan Riau, maka perlu meningkatkan Semangat Kerja yang menunjang dalam terwujudnya visi dan misi tersebut. Semangat kerja sebagai kemampuan sekelompok orang untuk bekerja sama dengan giat dan konsekuen dalam mengejar tujuan bersama. Semangat kerja merupakan perasaan yang memungkinkan seseorang bekerja untuk menghasilkan yang lebih banyak dan lebih baik. Locus Of Control adalah suatu hal yang dipastikan memberikan kontribusi terhadap kualitas kinerja pada seseorang, untuk itu peran Locus Of Control sangat penting demi terwujudnya visi dan misi suatu organisasi, faktor internal adalah individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka, sedangkan faktor eksternal adalah individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan dan kesempatan. Kedisiplinan adalah kesadaran sikap seseorang yang secara sukarela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Jadi dia akan memenuhi mengarsipkan semua tugasnya dengan baik, bukan atas paksaan atau

kesediaan suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan baik tertulis maupun tidak seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang adalah pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai motivasi. Meski motivasi umum terkait dengan upaya ke

Rumusan masalah

1. Apakah Semangat Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Komitmen Organisasi pegawai Dispora Provinsi Kepulauan Riau?
2. Apakah *Locus Of Control* mendeterminasi secara langsung terhadap Komitmen Organisasi pegawai Dispora Provinsi Kepulauan Riau?
3. Apakah Disiplin Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Komitmen Organisasi pegawai Dispora Provinsi Kepulauan Riau?

## 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data responden, seperti jenis kelamin, usia dan lama bekerja responden agar dapat memberikan informasi mengenai karakteristik responden. Dimana dari angket kuesioner yang di sebar sebanyak 46. Pembahasan pada bab ini merupakan hasil studi lapangan untuk memperoleh data jawaban kuesioner yang mengukur lima variabel pokok dalam penelitian ini, yaitu semangat kerja, locus of control, disiplin

berlaku. Komitmen adalah kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi. Motivasi

arah sasaran apa saja, dalam konteks organisasi maka motivasi berfokus pada tujuan organisasi agar mencerminkan minat tunggal pegawai terhadap perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan.

4. Apakah Komitmen Organisasi mendeterminasi secara langsung terhadap Motivasi Kerja pegawai Dispora Provinsi Kepulauan Riau?
5. Apakah Semangat Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Motivasi Kerja pegawai Dispora Provinsi Kepulauan Riau?
6. Apakah *Locus Of Control* mendeterminasi secara langsung terhadap Motivasi Kerja pegawai Dispora Provinsi Kepulauan Riau ?
7. Apakah Disiplin Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Motivasi Kerja pegawai Dispora Provinsi Kepulauan Riau?

kerja, komitmen organisasi, dan motivasi kerja pegawai. Analisis data dengan statistik parametrik dan non parametrik dengan menggunakan SEM-PLS (Struktural Equation Modelling-Partial Least Square) mengenai variabel penelitian, uji instrumen, uji normalitas, uji hipotesis, serta pembahasan terhadap hasil uji hipotesis dan Path Analisis Jalur. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis) untuk menguji pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh variabel atau seperangkat variabel

terhadap variabel lainnya, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Penghitungan koefisien jalur pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel maka dilihat dari hasil perhitungan koefisien jalur dan untuk mengetahui signifikansi. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dispora Provinsi Kepulauan Riau yang berjumlah sebanyak 46 orang tanpa melihat strata dan bidang tugas tertentu. Arikunto (dalam Riduwan, 2012:210) mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer apabila

dalam penelitian ini dibantu dengan Smart PLS Ver 3.0. Untuk mengetahui

subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Oleh karena keterbatasan populasi maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang pengambilannya dilakukan melalui Teknik Sensus dengan menggunakan proporsional random sampling.

### 3. Analisis dan Pembahasan

#### Analisis Konsistensi Internal

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi

internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit  $> 0,600$  (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 1**  
**Analisis Konsistensi Internal**

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1	0,842	0,847	0,885	0,564
X2	0,889	0,896	0,913	0,600
X3	0,924	0,929	0,938	0,655
X4	0,863	0,867	0,899	0,599
Y_	0,882	0,891	0,906	0,550

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel X1 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,885 > 0,600$  maka variabel X1 adalah reliabel, kemudian variabel X2 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,913 > 0,600$  maka variabel X2

adalah reliabel, variable X3 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,938 > 0,600$  maka variabel X3 adalah reliabel, variabel X4 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,899 > 0,600$  maka variabel X4 adalah reliabel, variabel Y memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,906 > 0,600$  maka variabel Y adalah reliabel.

### **Validitas konvergen**

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu

indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya. Jika nilai outer loading lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 2**  
**Validitas Konvergen**

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0,666				
X1.2	0,731				
X1.3	0,786				
X1.4	0,882				
X1.5	0,765				
X1.6	0,650				
X2.1		0,778			
X2.2		0,807			
X2.3		0,767			
X2.4		0,806			
X2.5		0,718			
X2.6		0,812			
X2.7		0,729			
X3.1			0,818		
X3.2			0,781		
X3.3			0,827		
X3.4			0,789		
X3.5			0,730		
X3.6			0,803		
X3.7			0,909		
X3.8			0,806		
X4.1				0,848	
X4.2				0,622	
X4.3				0,716	
X4.4				0,826	
X4.5				0,797	
X4.6				0,811	
Y1					0,604
Y2					0,796
Y3					0,596
Y4					0,720

<b>Y5</b>					<b>0,808</b>
<b>Y6</b>					<b>0,736</b>
<b>Y7</b>					<b>0,819</b>
<b>Y8</b>					<b>0,813</b>

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai outer loading untuk variabel X1, X2, X3, X4, Y dimana nilai seluruh item butir pertanyaan pada 5 variabel yang diuji lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada 5 variabel dinyatakan valid.

### **Validitas diskriminan**

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) < 0,90, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 3**  
**Validitas Diskriminan**

<b>Variabel</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>	<b>Y</b>
<b>X1</b>					
<b>X2</b>	<b>0,725</b>				
<b>X3</b>	<b>0,690</b>	<b>0,809</b>			
<b>X4</b>	<b>0,864</b>	<b>0,758</b>	<b>0,842</b>		
<b>Y</b>	<b>0,624</b>	<b>0,686</b>	<b>0,682</b>	<b>0,687</b>	

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi variabel X1 dengan X2 sebesar 0,725 korelasi variabel X1 dengan X3 sebesar 0,690 korelasi variabel X1 dengan X4 sebesar 0,864 korelasi variabel X1 dengan Y sebesar 0,624. Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Berdasarkan tabel di atas juga diperoleh hasil korelasi variabel X3 dengan X2 sebesar 0,809 korelasi variabel

X4 dengan X2 Pelanggan sebesar 0,758 korelasi variabel Y dengan X2 Pelanggan sebesar 0,686. Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Juga dapat dilihat tadi table diatas diperoleh hasil juga korelasi variabel X4 dengan X3 sebesar 0,842 korelasi variabel Y dengan X3 sebesar 0,682 Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh

variabel dinyatakan valid. Terakhir dari tabel diatas juga di peroleh hasil bahwa korelasi variabel Y dengan X4 sebesar 0,687 Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900 dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid.

**Kolinearitas**

Analisis model structural atau (inner model) bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Bagian yang perlu dianalisis dalam model structural yakni, kolinearitas (colinearity). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Jika nilai

koefisien determinasi (R Square) dengan pengujian hipotesis. Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini disebut dengan VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai VIF<5,00 (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 4**  
**Kolinieritas**

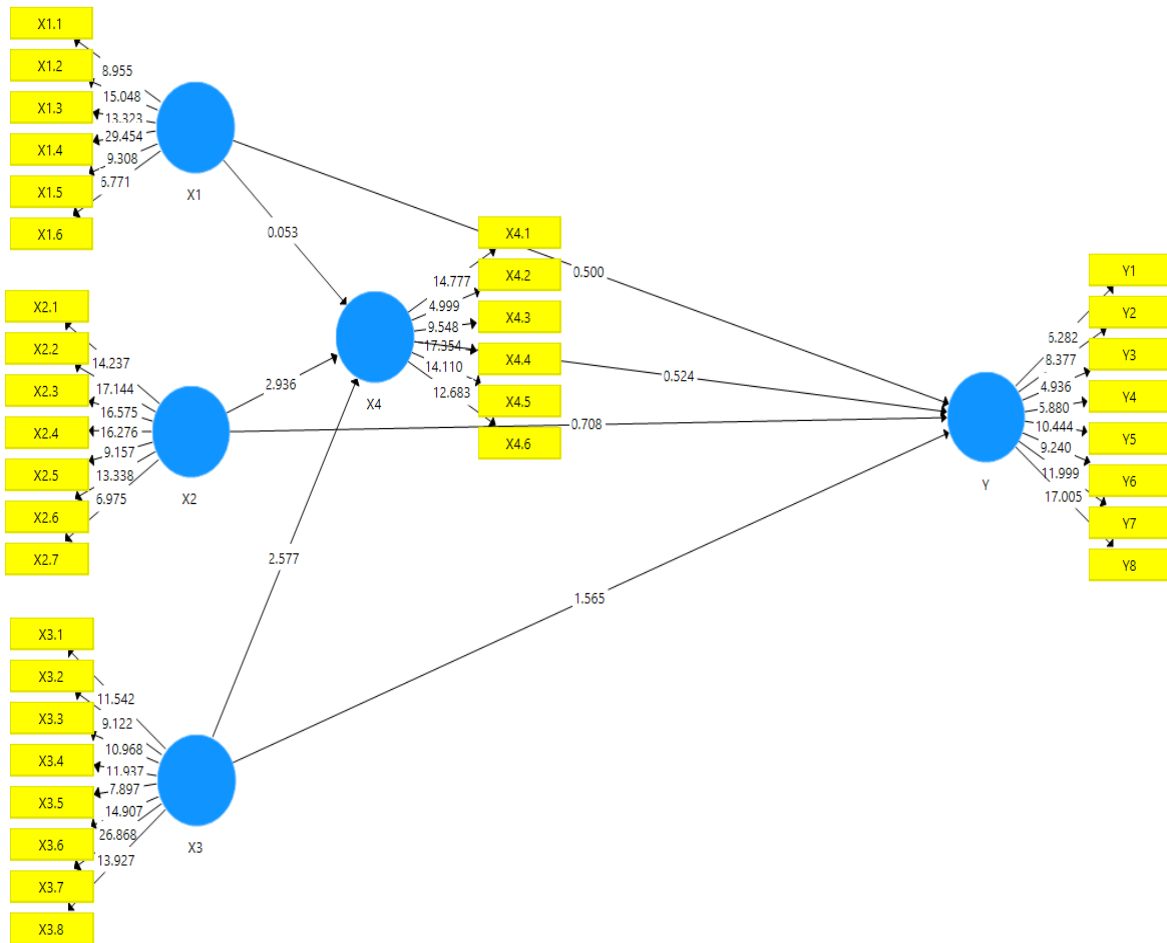
Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1				4,678	4,678
X2				3,388	4,858
X3				2,279	2,747
X4					4,229
Y					

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. VIF untuk korelasi X1 dengan Y adalah  $4,678 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
  - b. VIF untuk korelasi X2 dengan Y adalah  $4,858 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
  - c. VIF untuk korelasi X3 dengan Y Pelanggan adalah  $2,747 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
  - d. VIF untuk korelasi X4 dengan Y adalah  $4,229 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak mengandung masalah kolinearitas.

**Gambar 1**  
**Pengujian Hipotesis**



Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya. jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa

kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan). Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

**Tabel 5**  
**Hipotesis Pengaruh Langsung**



Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
X1 -> X4	0,009	0,037	0,165	0,053	<b>0,010</b>
X1 -> Y	0,104	0,137	0,208	0,500	<b>0,006</b>
X2 -> X4	0,590	0,570	0,201	2,936	<b>0,005</b>
X2 -> Y	0,217	0,155	0,307	0,708	<b>0,048</b>
X3 -> X4	0,333	0,327	0,129	2,577	<b>0,013</b>
X3 -> Y	0,286	0,285	0,183	1,565	<b>0,012</b>
X4 -> Y	0,145	0,202	0,276	0,524	<b>0,006</b>

Sumber : Pengolahan Data (2020)

1. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 2,577 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar 0,013 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.
2. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 1,565 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar 0,012 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap Y adalah signifikan.
3. Pengaruh langsung variabel X4 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,524 (positif), maka peningkatan nilai variabel X4 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X4 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar 0,006 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X4 terhadap Y adalah signifikan.
4. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 0,053 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X1 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar 0,010 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.
5. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,500 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar 0,006 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.
6. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 2,936 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar 0,005 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.

7. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,708 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar 0,048 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan.

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu

variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara). Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung > koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sebaliknya, Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung < koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

**Tabel 6**  
**Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung**

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
X1 -> X4 -> Y <sub>2</sub>	0,001	0,010	0,062	0,020	0,984
X2 -> X4 -> Y <sub>2</sub>	0,085	0,127	0,177	0,481	0,633
X3 -> X4 -> Y <sub>2</sub>	0,048	0,047	0,078	0,618	0,539

Sumber : Pengolahan Data (2020)

1. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y sebesar 0,50 < 0,984 (pengaruh langsung X1 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 tidak memediasi pengaruh antara X1 terhadap Y.
2. Selanjutnya, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap Y sebesar 0,708 > 0,633 (pengaruh langsung X2 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 memediasi pengaruh antara X2 terhadap Y.

3. Kemudian, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X3 terhadap Y sebesar 1,565 > 0,539 (pengaruh langsung X1 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 memediasi pengaruh antara X1 terhadap Y.

Koefisien Determinasi (R Square)  
Koefisien Determinasi (R Square) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur.

**Tabel 7**  
**Koefisien Determinasi**

Variabel	R Square	Adjusted R Square
X4	0,764	0,747
Y	0,471	0,420

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4 ( $e_1$ ) adalah sebesar 0,764, artinya besaran pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4 adalah sebesar

76,40%. Kemudian, pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 0,471, artinya besaran pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 47,10%.

#### 4. Kesimpulan

1. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 2,577 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar 0,013 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.
2. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 1,565 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar 0,012 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap Y adalah signifikan.
3. Pengaruh langsung variabel X4 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,524 (positif), maka peningkatan nilai variabel X4

akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X4 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar 0,006 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X4 terhadap Y adalah signifikan.

4. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 0,053 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X1 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar 0,010 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.
5. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,500 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar 0,006 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan

bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.

6. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 2,936 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,005 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.

### 5. Saran

1. Pentingnya semangat kerja pegawai untuk itu perlunya pemberian reward terhadap pegawai yang berprestasi.
2. Diharapkan setiap pegawai dapat mengendalikan diri terutama terhadap pekerjaan serta di luar pekerjaan.
3. Disiplin kerja pegawai merupakan suatu prioritas dalam menjaga kedisiplinan pegawai. Untuk itu perlu

### 6. Daftar Pustaka

- Aji, BB. 2010. Analisis Dampak Dari Locus Of Control Pada Tekanan Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Kinerja Auditor Internal. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Bobbi Deporter dan Mike Henaki, *Quantum Bisnis: Membiasakan Berbisnis Secara Etis dan Sehat*, (Bandung: Kaifa, 2009), pp.299-300.
- Cambell. 2010. Experimental and Quasi Exsprimental Design for Research. Chicago: Randnally.
- Cohran. 2011. Teknik Penarikan Sampel. Jakarta: Universitas Indonesia.

7. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,708 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,048 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan.

adanya saksi kepada setiap pegawai yang mangkir dalam pekerjaannya.

4. Komitmen organisasi akan tercipta apabila pegawai merasa nyaman dan ditempatkan sesuai dengan bidang keahliannya.
5. Diharapkan adanya dorongan dari pemerintah Dispora Provinsi Kepulauan Riau dalam memotivasi setiap pegawainya dalam menunjang keberhasilan komitmen organisasi.

- Davis K. 2011. Prilaku dalam Organisasi. Terjemahan tim Erlangga. Jakarta: Erlangga.
- Dessler, Gary. 2010. Human Resources Management. Jakarta: PT. Indeks
- Hani. T. Handoko. (2011). Mengukur Kepuasan Kerja. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Malayu. (2012). Manajemen Sumber Daya manusia. Jakarta: PT Bumi. Aksara.
- Hasibuan, Malayu. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ketujuh Belas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail, Rahmah and Syahida Zainal Abidin. 2010. Impact of Workers' Competence on their performance

- in the Malaysian Private Service Sector. *Business and Economic Horizons* Vol. 2 Issue 2 p. 25-36
- Janjua, Saquib Yusaf. 2012. The Competence Classification Framework A Classification Model For Employee Development. *Journal of Contemporary Research in Business* Vol. 4(1) p.396-404
- John M. Ivancevich and Michael T. Matteson, *Organizational Behavior and Management*, (New York: McGraw-Hill,2002),p.206.
- John W. Newstrom and Keith Davis, *Organizational Behavior*, (New York: McGraw-Hill, 2011),p.97.
- Kuncoro, Mudrajat. 2011. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Erlangga. Jakarta.
- Sikap terhadap Program Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Psikologika*. Vol.4. No.2. H.42-47
- Marlikan, Muchni. 2011. Pengaruh Pembelajaran Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Syariah. *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. 1 No. 01 hal. 57-64
- Nurhidayah, S., & Hidayanti, N. 2012. Hubungan antara ketabahan dan locus of control external dengan kebermaknaan hidup pada istri yang bekerja dibagian sewing pada PT. Bosaeng Jaya Bantar Gebang Bekasi.
- Jurnal FISIP: SOUL, [ejournal-unisma.net](http://ejournal-unisma.net)
- Richard H. Axelrod, *Term of Engagement: Changing The Way, We Change Organization*, (San Francisco: Berrett-Koehler Publisher, 2010),p.116.
- Rumengan Jemmy. 2010. *Research Methodology with SPSS*. BATAM: UNIBA Press.
- Rumengan Jemmy / Satriawan, Bambang / Juliandi, Azuar / Irfan, (2011), *Path Analysis with SPSS*, Diktat lectures and training. BATAM: UNIBA
- Rumengan Jemmy, Suhardis Adnan, Rumengan Tommy 2020. *Health Research Methodology*. Sefa Bumi Persada ISBN-978-623-7648-49-9.
- Rumengan Jemmy, Juliandi Azuar, Khaddafi Muammar, Rumengan Eleonora Angelina 2019. *Research Methods*. Sefa Bumi Persada ISBN-978-602-0768-85-4.
- Rumengan Jemmy, Khaddafi Muammar, Syarif Arman, Yanti Sri 2020. *Research Methodology*. Sefa Bumi Persada. ISBN-978-623-7648-57-4.
- Sedarmayanti, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi I, Refika Aditama, Bandung.
- Sters, RM. 2010. *Strategic Management*. Singapore: McGraw Hill Book Company.
- Sters, R.M. 2011. *Motivation and Work Behavior*. New York: Mc Graw-Hill Inc.
- Sudjana. 2011. *Metode Statistik*. Bandung Tarsito
- Thamrin Abdullah, Hubungan Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Kemampuan Manajerial atasan dengan Kepuasan Kerja Pegawai di Universitas Negeri Jakarta

Timpe, A Dale. 2012. Kinerja.  
Terjemahan Sofyan Cikmat  
Jakarta: PT. Gramedia Asri Media.